

BAB III

METODE PENELITIAN

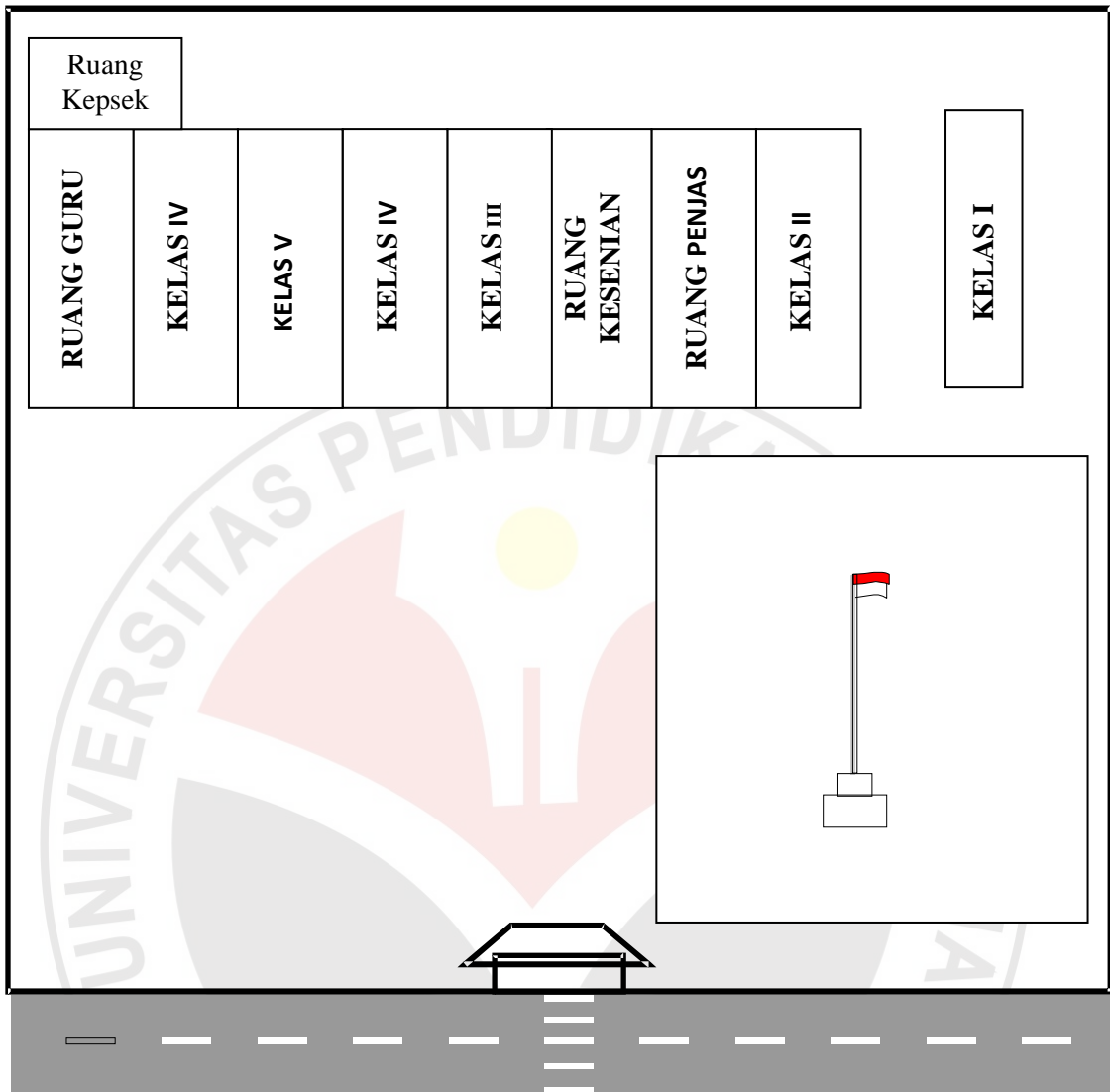
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Gununggadung yang berada di dusun Gununggadung Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Gununggadung yaitu sebagai berikut ini.

- a. Terdapat masalah yang dihadapi oleh guru di SDN Gununggadung terutama dalam pembelajaran IPS yang berhubungan dengan hasil belajar dalam materi menghargai peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Republik Indonesia.
- b. Sekolah tersebut berada di wilayah tempat tinggal peneliti dan juga peneliti terdaftar sebagai guru sukwan di sekolah tersebut, sehingga mempermudah peneliti untuk mengidentifikasi siswa yang dianggap bermasalah, memudahkan peneliti.

SDN Gununggadung memiliki beberapa ruangan diantaranya enam ruangan kelas, satu ruang kesenian, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah dan satu ruang penjas. Keadaan tersebut dapat digambarkan pada gambar denah dibawah ini.



Gambar 3.1
Denah SDN Gununggadung
Kecamatan Sumedang Selatan

SDN Gununggadung juga memiliki empat belas jumlah guru yang mengajar dan satu penjaga yang dapat dirinci pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Daftar Staf Pengajar SDN Gununggadung
Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang

No	Nama	NIP	Jabatan
1	EDI KUSNADI M, S.PD I	195804281983081003	Kepala Sekolah
2	NINING S, S.Pd	19580402198305 2001	Guru Kelas VI a
3	MULYADI SUNARYA S.PD	19611211198305 1002	Guru Penjas
4	AGUS SUPENDI, S.Pd	19620901198410 1006	Guru Kelas V
5	INGE ROSALINA	19720806199603 2002	Guru Kelas IV a
6	RURUH, S.Pd	19601101198405 1004	Guru Kelas IV b
7	EKO SEPTIANINGSIH	Sukwan	Guru Kelas VI b
8	ENTIN JUBAEDAH	Sukwan	Guru Kelas I
9	JUJU JUARIAH	Sukwan	Guru Kelas III
10	SRI MIRAWATI	Sukwan	Guru Kelas II
11	YULIA GANDA S	Sukwan	Operator
12	SITI NURLELA	Sukwan	Guru Agama
13	ASEP SUNANDANG	Sukwan	Guru Penjas
14	ERNI ERNAWATI, S.PD I	Sukwan	Guru Agama
15	ENJANG	Sukwan	TU
16	SUDARYAT	Sukwan	Penjaga

SDN Gununggadung memiliki siswa sebanyak 211 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 104 siswa dan 107 siswa perempuan, dengan rincian sebagai berikut ini.

Tabel 3.2
Daftar Siswa SDN Gununggadung
Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang

No.	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	14	14	28
2.	II	17	18	35
3.	III	24	13	37
4.	IV	16	28	44
5.	V	13	13	26
6.	VI	20	21	41
Jumlah		104	107	211

2. Waktu Penelitian

PTK dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar, maka kegiatan penelitian akan dilakukan dalam beberapa bulan hingga permasalahan yang muncul di data awal dapat diatasi. Penelitian ini berlangsung selama enam bulan dari bulan Januari 2013 sampai bulan Juni 2013. Waktu enam bulan tersebut difokuskan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak atau komponen-komponen yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data, data tersebut diperoleh dari guru dan siswa.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri Gununggadung Dusun Gununggadung Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang pada tahun ajaran 2012-2013. Siswa kelas V tersebut berjumlah 26 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Alasan peneliti mengambil sampel kelas V, karena permasalahan ditemukan ketika peneliti mengobservasi di Kelas V pada materi menghargai peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan Kemerdekaan Republik Indonesia. Rincian subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Daftar Nama Siswa Kelas V
SDN Gununggadung Kecamatan Sumedang Selatan

No	No Induk	Nama	Jenis Kelamin	
			L	P
1	70801007	Angki Sugianto	√	
2	70801035	Rusman Ramdani	√	
3	80901001	Aisah Rahayu		√
4	80901002	Asep Kusnadi	√	
5	80901003	Okpriani		√
6	80901004	Dika Adittyta	√	
7	80901005	Fitria Ripani		√
8	80901006	Ima Julianti		√
9	80901007	Indra Nani Lasmana	√	
10	80901008	Indri Adriansyah	√	
11	80901009	Intan Triana		√
12	80901010	Marisa Rosdiana		√
13	80901011	Mia Miati		√
14	80901012	Muhammad Abdur Rakhman	√	
15	80901013	Muhamad Iqbal Arrafi	√	
16	80901014	Risma Yanti Septiani		√
17	80901015	Rosvita Vebrianti		√
18	80901016	Septian Muhamad Soleh	√	
19	80901017	Setiana Nugraha	√	
20	80901018	Shinta Dewi Pebriyanti		√
21	80901019	Sri Wahyuni		√
22	80901020	Siti Nuraisyah		√
23	80901021	Ujang Firmansyah	√	
24	80901022	Wiki Andriana	√	
25	91002046	Rismayanti		√
26	111204034	Muhamad Iqbal Setiadi	√	
Jumlah			13	13

C. Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun penjelasan penelitian tindakan kelas seperti yang diungkapkan oleh Rapoport (Wiriaatmadja, 2005: 11) bahwa

penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksudkan disini yaitu untuk menuangkan ide-ide atau gagasan baru yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran kearah yang lebih baik. Hal tersebut Selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Somadoyo (2013: 24) menyatakan bahwa manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas yaitu,

1. Inovasi pembelajaran.
2. Pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan di tingkat kelas.
3. Meningkatkan profesionalisme guru.

Selanjutnya masih mengenai manfaat Penelitian Tindakan Kelas menurut Somadoyo (2013: 24) bahwa,

1. Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran,
2. Meningkatkan profesionalisme guru,
3. Meningkatkan rasa percaya diri guru,
4. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya,
5. Dengan melakukan PTK, guru menjadi terbiasa menulis,
6. PTK sangat penting untuk meningkatkan apresiasi, dan profesionalisme guru dalam mengajar.

Berdasarkan pendapat Sumandoyo di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa manfaat PTK secara umum itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan kearah yang lebih baik. Kualitas pendidikan tersebut untuk melihat dari kinerja guru dalam mengajar agar lebih profesionalisme dan kreatif dalam mengajar.

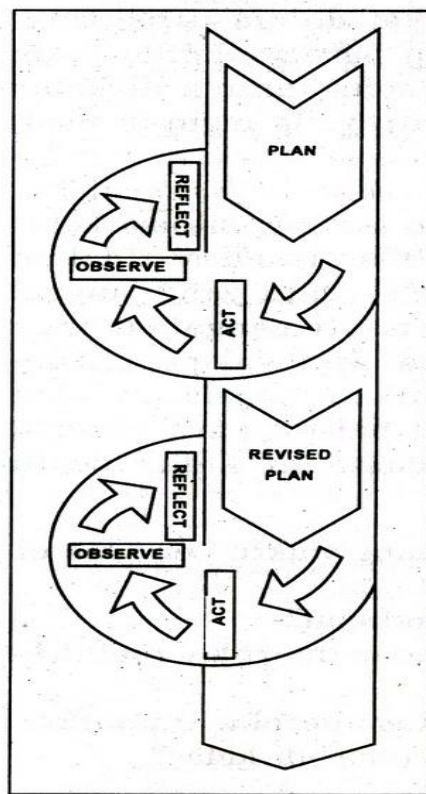
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pendekatan kualitatif. Definisi pendekatan penelitian kualitatif yang dikemukakan Sugiyono (2005: 1) bahwa:

Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah metode eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pemilihan pendekatan kualitatif sangat cocok dengan penelitian kegiatan belajar-mengajar, karena yang akan dijadikan objek penelitian di dalam proses pembelajaran ini adalah siswa, sedangkan peneliti diposisikan sebagai orang yang mengumpulkan data utama. Sesuai dengan salah satu kekhasan penelitian kualitatif yang menghendaki pembatasan dalam penelitian, peneliti melakukan pembatasan untuk meneliti desain pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan mengacu pada desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Desain penelitian menurut Kemmis dan Taggart, yaitu penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang. Perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan masalah. Dalam perencanaan penggunaan desain Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66) digunakan alur sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), refleksi (*reflect*), dan perencanaan kembali (*revised plan*). Alur pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.3
Model Spiral Kemmis dan Taggart
(Wiriaatmadja, 2005: 66)

Pada tahap perencanaan (*Plan*) adalah merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dibuatnya rencana pembelajaran dengan tujuan agar pelaksanaan lebih terarah pada tujuan yang akan dicapai.

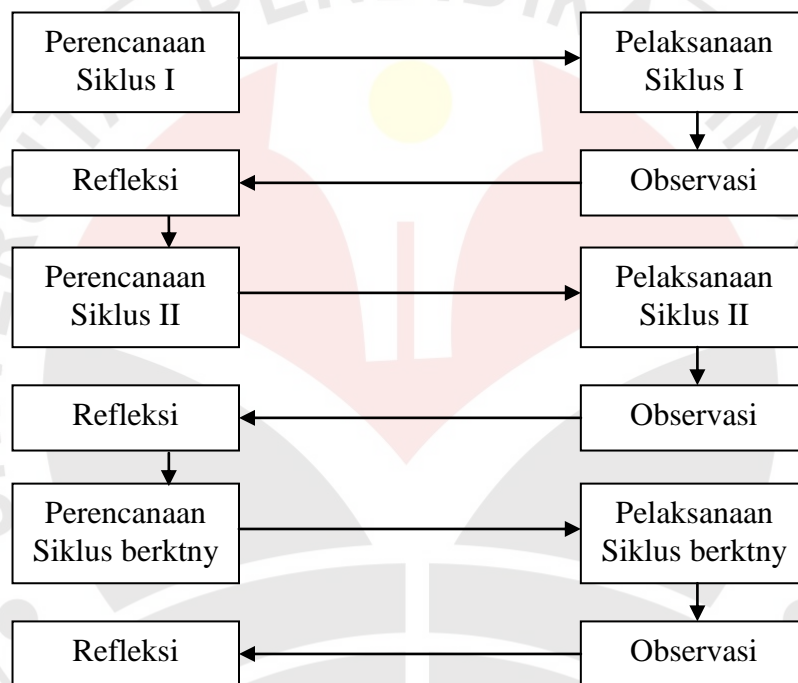
Setelah disusun rencana, kemudian dilakukan tindakan (*act*) sebagai realisasi dari rencana yang telah disusun pada tahap sebelumnya.

Selama proses pemberian tindakan maka kita juga melakukan kegiatan observasi (*observe*) terhadap pelaksanaan tindakan tersebut, dan juga mencatat hasil observasi tersebut dengan menggunakan instrument yang telah dibuat.

Setelah dilakukan observasi maka tahap selanjutnya yaitu mengadakan refleksi (*reflect*) dengan menganalisis kegiatan pembelajaran melalui hasil

observasi yang kita peroleh, sehingga dapat diperoleh perbaikan atau peningkatan mengenai proses belajar mengajar.

Jika terjadi perbaikan maka dilaksanakan revisi perencanaan (*revised plan*) dan kemudian dilaksanakan lagi tindakan sampai dengan refleksi yang dapat kita namakan dengan siklus. Siklus ini dapat dilakukan beberapa kali tergantung dari kebutuhan pengguna sehingga tidak harus dibatasi. Adapun pelaksanaan beberapa siklus dalam pembelajaran menghargai tokoh perjuangan dalam Kemerdekaan RI yang dapat tergambarkan dalam pelaksanaan siklus dibawah ini.



Gambar 3.4
Alur Pelaksanaan Tiap Siklus

D. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang dilaksanakan dalam beberapa siklus bergantung pada tingkat keberhasilan pencapaian dari hasil belajar.

1. Tahap Perencanaan tindakan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran STAD yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP dengan menggunakan media kartu kwartet dan juga penerapan model pembelajaran STAD
- b. Membuat instrumen dengan indikator yang sesuai dengan model pembelajaran STAD.
- c. Membuat lembar soal.
- d. Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- e. Menyiapkan media yang diperlukan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan tindakan

Dalam tahap pelaksanaan, tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat dilihat dari tahapan-tahapan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Berdoa
 - 2) Mencek kehadiran siswa
 - 3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
 - 4) Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran
 - 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 6) Mengadakan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang peristiwa kemerdekaan
- b. Kegiatan inti
 - 1) **Penjelasan materi pelajaran**

Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan
 - 2) **Diskusi atau kerja kelompok**
 - a) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk melaksanakan diskusi.
 - b) Guru menyampaikan aturan main dalam melaksanakan diskusi dengan menggunakan kartu kwartet yang didengarkan oleh siswa.
 - c) Siswa menerima LKS untuk didiskusikan
 - d) Siswa melakukan diskusi dengan dibimbing oleh guru menggunakan kartu kwartet

- e) Salah satu perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- f) Kelompok lain menanggapi hasil diskusi teman-temannya.

3) Validasi oleh guru

Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa ada bantuan dari siapapun

4) Evaluasi

Siswa mengerjakan evaluasi

5) Menentukan nilai individu dan kelompok

Guru memberikan nilai kepada siswa

6) Memberikan reward

Siswa menerima reward dari guru berupa hadiah

c. Penutup

- a) Menyimpulkan pembelajaran
- b) Mengadakan refleksi

3. Observasi

Kegiatan observasi terdiri dari proses pengumpulan data yang mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung.

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu pelaksanaan tindakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, serta untuk mengumpulkan atau merekam data yang diperoleh, dan membuat catatan lapangan pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis semua data yang telah terkumpul selama proses pembelajaran yang didapat dari format hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, hasil tes evaluasi yang telah diberikan kepada siswa, dan hasil wawancara dengan guru dan siswa. Hasil tersebut dapat dijadikan patokan untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan dan untuk merancang tindakan

pembelajaran untuk selanjutnya yaitu memperbaiki kekurangan pembelajaran sebelumnya. Hasil yang diperoleh harus diuraikan, diuji dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan teori tertentu ataupun hasil penelitian lain yang relevan. Hasil data yang telah dianalisis tersebut kemudian direfleksikan dan ditarik kesimpulan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi, yang dilakukan dengan:

- 1) Pengecekan kelengkapan data yang diperoleh selama proses tindakan.
- 2) Mendiskusikan dan pemaknaan data yang dilakukan antara guru, peneliti, dan pihak lain yang terlibat dengan proses tindakan dilakukan.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 4) Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berdasarkan pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan dalam perencanaan. Tes ini diberikan kepada siswa sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa tentang menghargai peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan RI. Bentuk tesnya berupa LKS dan soal-soal berbentuk uraian yang terdapat pada lembar evaluasi. Lembaran tes terdapat pada lampiran.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu alat yang digunakan dalam penelitian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada narasumber dari pewawancara. Pedoman wawancara ini diberikan kepada siswa dan guru. Wawancara kepada guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan

dengan pembelajaran dimulai dari perencanaan sampai evaluasi. Wawancara kepada siswa berupa pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan yang dirasakan siswa ketika pembelajaran. Lembaran pedoman wawancara terdapat pada lampiran.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah salah satu alat yang digunakan dalam penelitian berupa indikator penilaian terhadap suatu pelaksanaan pembelajaran. Pedoman observasi ini diperuntukan bagi guru dan siswa. Pedoman observasi untuk guru adalah alat untuk mengukur langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru. Pedoman observasi untuk siswa yaitu untuk mengukur kegiatan siswa selama belajar. Bentuk dari pedoman observasi yang dibuat yaitu penskoran pada setiap langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran, sehingga akan terlihat persentase keberhasilan targetnya. Pedoman observasi terdapat pada lampiran.

4. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 1994: 153) ‘catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kualitatif’. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal selama proses pembelajaran berlangsung yang berbentuk uraian tentang gambaran pengamatan kita selama proses pembelajaran. Pedoman catatan lapangan terdapat pada lampiran.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Pengolahan Data Proses

1) Data Hasil Observasi

a) Kinerja Guru

Teknik pengolahan data hasil observasi kinerja guru dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, melalui interpretasi dari jumlah skor

dan presentase indikator yang dicapai. Untuk menentukan persentase ketercapaian yaitu menggunakan persentase (*percentages correction*) menurut Arifin (Supendi, 2012: 50) yaitu sebagai berikut:

1) Cara menghitungnya, yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal

100 % : Bilangan tetap untuk menetapkan persentase

2) Dengan kriteria penskoran:

- a) Persentase maksimal ideal 100 %
- b) Sangat Baik (SB) : 81 % - 100 %
- c) Baik (B) : 61% - 80 %
- d) Cukup (C) : 41 % - 60 %
- e) Kurang (K) : 21 % - 40 %
- f) Sangat Kurang (SK) : 0 – 20%

b) Aktivitas Siswa

Pengolahan data hasil observasi aktivitas siswa sama dengan pengolahan hasil observasi kinerja guru yaitu menggunakan persentase (*percentages correction*) menurut Arifin (Supendi, 2012: 51) yaitu sebagai berikut:

1) Cara menghitungnya, yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal

100 % : Bilangan tetap untuk menetapkan persentase

2) Dengan kriteria penskoran:

- a) Persentase maksimal ideal 100 %
- b) Sangat Baik (SB) : 81 % - 100 %
- c) Baik (B) : 61% - 80 %
- d) Cukup (C) : 41 % - 60 %
- e) Kurang (K) : 21 % - 40 %
- f) Sangat Kurang (SK) : 0 – 20%

2) Data Hasil Wawancara

Pengolahan data hasil wawancara dilakukan dengan cara menganalisis terhadap jawaban dari responden yaitu guru dan siswa, dengan menggunakan pedoman wawancara. Proses analisis tersebut dilakukan dengan cara mengaitkan hasil wawancara dengan tujuan penelitian dan karakteristik terhadap jawaban yang diharapkan kemudian jawaban-jawaban tersebut dideskripsikan dalam bentuk uraian jawaban dari guru dan siswa berdasarkan pertanyaan yang diajukan lalu dibuat kesimpulan.

3) Data Hasil Catatan Lapangan

Pengolahan data hasil catatan lapangan dilakukan dengan cara menganalisis terhadap gambaran proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan siswa. Proses analisis tersebut dilakukan dengan cara membandingkan pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan penelitian yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat lalu dibuat kesimpulan.

b. Pengolahan Data Hasil

Teknik pengolahan data untuk hasil belajar atau hasil tes evaluasi siswa yaitu dengan menentukan skor pada setiap soal, kemudian menghitung jumlah

skor perolehan dan memberikan nilai serta menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Soal Evaluasi

1. Tuliskan 3 tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan RI!
2. Jelaskan jasa dari 3 tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan RI!
3. Berikan 3 contoh cara menghargai jasa para tokoh pejuang kemerdekaan RI!
4. Tuliskan 3 sikap kepahlawan yang patut kita tiru dari para tokoh pejuang kemerdekaan RI!

Deskriptor :

1. Nilai 3 apabila siswa menuliskan 3 tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan RI dengan benar.
Nilai 2 apabila siswa menuliskan 2 tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan RI dengan benar
Nilai 1 apabila siswa menuliskan 1 tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan RI dengan benar.
2. Nilai 3 apabila siswa menuliskan jasa dari 3 tokoh dengan benar.
Nilai 2 apabila siswa menuliskan jasa dari 2 tokoh dengan benar.
Nilai 1 apabila siswa menuliskan jasa dari 1 tokoh dengan benar.
3. Nilai 3 apabila siswa memberikan 3 contoh cara menghargai jasa tokoh dalam mempersiapkan RI dengan benar
Nilai 2 apabila siswa memberikan 2 contoh cara menghargai jasa tokoh dalam mempersiapkan RI dengan benar
Nilai 1 apabila siswa memberikan 1 contoh cara menghargai jasa tokoh dalam mempersiapkan RI dengan benar
4. Nilai 3 apabila siswa menuliskan 3 sikap kepahlawan yang patut kita tiru dari para tokoh pejuang kemerdekaan RI dengan benar.
Nilai 2 apabila siswa menuliskan 2 sikap kepahlawan yang patut kita tiru dari para tokoh pejuang kemerdekaan RI dengan benar.

Nilai 1 apabila siswa menuliskan 3 sikap kepahlawan yang patut kita tiru dari para tokoh pejuang kemerdekaan RI dengan benar.

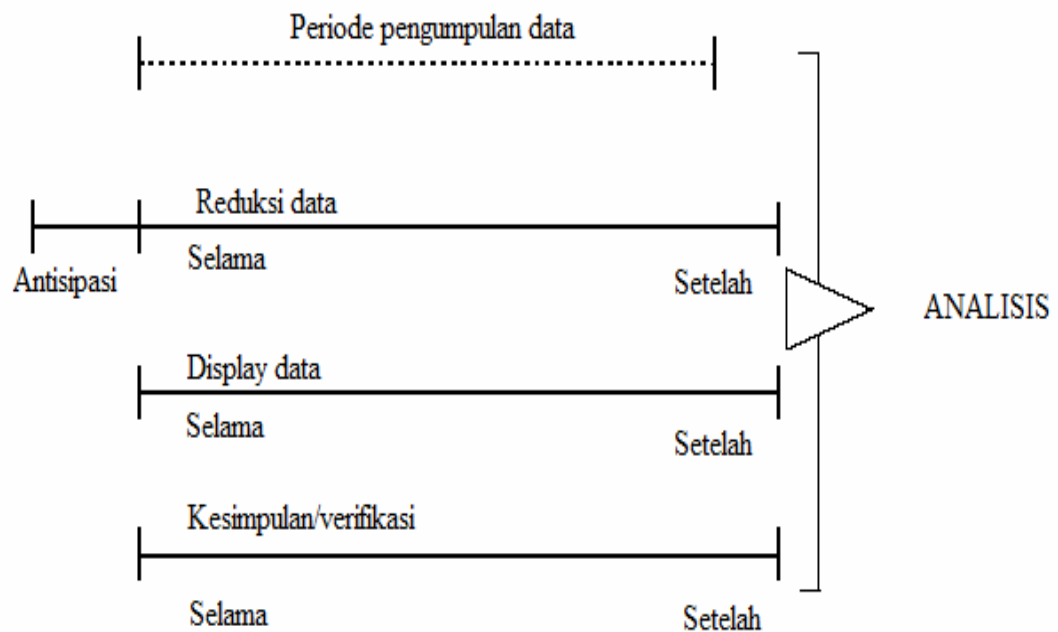
Skor ideal = 12

$$N = \frac{\text{skor ideal}}{\text{Skor perolehan}}$$

KKM = 65

2. Analisis Data

Pada tahap ini merupakan kegiatan menganalisis data. Menurut Patton (Moleong, 1994: 103) mengatakan bahwa, 'analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar'. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data dalam periode tertentu. Dalam menganalisis data terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan, salah satunya yaitu menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2005: 91) yang mengatakan bahwa 'aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*'. Langkah-langkah analisis data dapat dilihat pada gambar 3.5



Gambar 3.5
Analisis Data Model Miles and Huberman
(Sugiyono, 2005:91)

Berdasarkan gambar 3.5 dapat dijelaskan bahwa kegiatan dalam menganalisis data menurut Sugiyono (2005: 92) yaitu :

1. Reduksi data, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada kegiatan ini peneliti memilih data-data yang memang diperlukan dari semua data yang peneliti peroleh.
2. Display data. maksudnya yaitu menyajikan data kedalam pola, misalnya tabel, grafik dll.
3. Verifikasi/Kesimpulan. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan dalam menganalisis data dimulai dengan memilih data-data yang memang diperlukan dari semua data yang peneliti peroleh. Setelah itu baru disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan yang lainnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sampai pada kesimpulan yang kredibel.

G. VALIDASI DATA

Menurut Sugiyono (2005: 117) “validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. banyak bentuk validasi data yang dapat dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, salah satunya seperti yang dikatakan oleh Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168) yaitu:

1. *Member chek*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi dan wawancara dari nara sumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
2. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran hipotesis, analisis dari peneliti dengan mencocokkan data yang diperoleh dari beberapa observer yang dilakukan secara kolaboratif untuk mengetahui kebenaran dari data yang diperoleh.
3. *Saturasi*, yakni situasi pada waktu data sudah jenuh, atau tidak ada lagi data lain yang berhasil dikumpulkan.
4. *Eksplanasi saingan* (kasus negatif), yakni tidaklah melakukan upaya untuk menyanggah atau membuktikan kesalahan penelitian saingan, melainkan mencari data yang akan mendukungnya. Tidak berhasil menemukannya, maka hal ini mendukung kepercayaan terhadap hipotesis, konstruk, atau kategori dalam penelitian.
5. *Audit trail*, yakni untuk mengaudit keuangan, maka dapat diperiksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti, dan di dalam pengambilan keputusan.

6. *Expert Opinion*, yakni meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar penelitian tindakan kelas atau pakar bidang studi untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian dan memberikan pengarahan terhadap masalah yang dikaji.
7. *Key resepondents review*, yakni meminta salah seorang atau beberapa mitra peneliti anada atau orang yang banyak mengetahui tentang Penelitian Tindakan Kelas.

Berdasarkan hal tersebut, maka validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, dan *ekpert opinion*. Dalam penggunaan *member check*, data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dapat diperiksa kembali untuk memperoleh kebenaran datanya. *Triangulasi*, digunakan sebagai perbandingan dan refleksi bagi data yang diperoleh. *Audit trail*, digunakan sebagai langkah untuk memeriksa prosedur yang dilakukan peneliti guna mencapai titik kesetaraan pendapat dalam penguraian data. *Ekpert opinion* digunakan untuk sebagai pemberi arahan dalam perbaikan, atau memperoleh data dan pengolahan data yang dianalisis secara valid. Dalam hal ini penulismengkonsultasikan temuan kepada pembimbing penulisan skripsi yaitu Ibu Ani Nur Aeni, M.Pd dan Bapak Drs. H. Dadang Kurnia, M.Pd., sehingga data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.